

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Data objek penelitian ini diambil di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berlokasi di Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muslim Indonesia yang akan dilakukan pada awal September – Februari 2024.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muslim Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah dipublikasikan untuk umum oleh perusahaan sub sektor industri transportasi periode 2019-2022. Data tersebut diperoleh dari website www.idx.co.id.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode Dokumentasi. Studi dokumentasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dari berbagai jenis dokumen. Dokumen-dokumen tersebut dapat berupa teks tertulis, catatan, laporan, memo, jurnal, buku, foto, video, rekaman audio, dan berbagai sumber lainnya yang sesuai dengan tema penelitian. Dalam melaksanakan metode dokumentasi yaitu

dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan serta laporan tahunan perusahaan sub sektor industri transportasi yang ada pada Galeri Bursa Efek Indonesia Universitas Muslim Indonesia.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok individu, objek, atau entitas yang menjadi subjek penelitian. Ini mencakup semua anggota kelompok yang memiliki karakteristik atau atribut tertentu yang relevan dengan topik penelitian.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan industri transportasi yang terdaftar di BEI sebanyak 36 perusahaan.

Tabel 3. Daftar populasi

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
3	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
4	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
5	BIRD	Blue Bird Tbk
6	CMPP	Air Asia Indonesia Tbk
7	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
8	LRNA	Eka Sari Lorena Transport Tbk
9	MIRA	Mitra Internasional Resources Tbk
10	MITI	Mitra Investindo Tbk
11	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
12	SMDR	Samudera In donesia Tbk
13	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
14	TMAS	Temas Tbk
15	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk
16	HELI	Jaya Trishindo Tbk

17	TRUK	Guna Timur Raya Tbk
18	TNCA	Trimuda Nuansa Citra Tbk
19	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
20	SAPX	Satria Antaran Prima Tbk
21	DEAL	Dewata Freight international Tbk
22	JAYA	Armada Berjaya Trans Tbk
23	KJEN	Krida Jaringan Nusantara Tbk
24	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
25	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk
26	ELPI	Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari Tbk
27	LAJU	Jasa Berdikari Logistics Tbk
28	GTRA	Grahaprima Suksesmandiri Tbk
29	MPXL	MPX Logistics Internasional Tbk
30	KLAS	Pelayaran Kurnia Lautan Semesta Tbk
31	PPGL	Prima Globalindo Logistik Tbk
32	TRJA	Transkon Jaya Tbk
33	SAFE	Steady Safe Tbk
34	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
35	HATM	Habco Trans Maritima Tbk
36	RCCC	Utama Radar Cahaya Tbk

2. Sampel

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini. Metode ini melibatkan pemilihan individu atau elemen sampel berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada penelitian ini pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kriteria tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti, kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan industri transportasi yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022.

- 2) Perusahaan industri transportasi yang memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2019-2022.
- 3) Perusahaan industri transportasi yang menyajikan data untuk semua variabel dalam laporan keuangan.
- 4) Perusahaan industri transportasi yang tidak memperoleh laba negatif selama periode 2019-2022.

Tabel 4. Kriteria sampel

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan industri transportasi yang aktif dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.	36
2	Perusahaan industri transportasi yang tidak memiliki laporan keuangan dan laporan tahunan selama periode 2019-2022.	0
3	Perusahaan yang tidak menyajikan data lengkap untuk semua variabel dalam laporan keuangan.	(14)
4	Perusahaan transportasi yang memperoleh laba negatif selama periode pengamatan.	(14)
Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		8
Jumlah Observasi (8 Perusahaan × 4 Tahun)		32

Kriteria ini dibuat sesuai dengan kebutuhan penelitian dan juga keterbatasan biaya dan waktu penelitian sehingga peneliti harus membuat kriteria sampel yang sesuai dengan objek penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut telah diperoleh sebanyak 8 perusahaan yang akan dijadikan sampel oleh peneliti.

Tabel 5. Daftar Sampel

No	Kode	Nama
1	AKSI	Mineral Sumberdaya Mandiri Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BPTR	Batavia Prosperindo Trans Tbk
4	HELI	Jaya Trishindo Tbk
5	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk
6	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk
7	SAPX	Satria Antarana Prima Tbk
8	TMS	Temas Tbk

F. Metode Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Proses analisis yang dikenal dengan istilah "uji statistik deskriptif" digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam bentuk numerik atau grafis. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik data yang dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan atau berspekulasi pada populasi yang lebih besar. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik yang digunakan untuk menentukan apakah suatu kumpulan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Distribusi normal (juga dikenal sebagai distribusi Gaussian) adalah distribusi probabilitas yang simetris dengan bentuk

lonceng di mana sebagian besar data berada di sekitar nilai rata-rata dan penyebarannya cenderung mengikuti pola tertentu.

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji jarque-bera. Tujuan dari Jarque-Bera Test adalah untuk menentukan apakah distribusi data memiliki kemiripan yang signifikan dengan distribusi normal. Dalam distribusi normal, kurva distribusinya simetris dan skewness (kesimetrisan) serta kurtosis (peakedness) bernilai nol.

b. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi, juga dikenal sebagai uji keragaman residual atau uji asumsi independensi kesalahan, adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya autokorelasi (hubungan antara nilai residual sekarang dan nilai residual di masa lalu) dalam model regresi atau time series.

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji autokorelasi adalah Uji Durbin-Watson. Uji Durbin-Watson menghitung statistik d , yang nilainya berada dalam kisaran antara 0 dan 4. Nilai d yang mendekati 2 menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi yang signifikan dalam model (residualnya independen), sementara nilai d yang lebih rendah dari 2 menunjukkan adanya autokorelasi positif, dan nilai d yang lebih tinggi dari 2 menunjukkan adanya autokorelasi negatif.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah heteroskedastisitas dalam residual dari model regresi berbeda secara signifikan pada rentang nilai t variabel independen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah breusch-pagan.

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan sebuah prosedur statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan kuat antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi. VIF (Variance Inflation Factor) adalah metode uji multikolinearitas yang akan digunakan pada penelitian ini, VIF mengukur seberapa besar variasi (varians) dari koefisien regresi diperbesar karena multikolinearitas.

e. Uji Kelayakan Model

Uji kelayakan model digunakan untuk mengidentifikasi model regresi yang lemah atau tidak efektif dalam menggambarkan pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya.

1) Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah metode statistik yang digunakan untuk mensimulasikan hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.

Persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1	= Intellectual Capital
X2	= Leverage
X3	= Profitabilitas
e	= Error

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk menentukan signifikansi dari setiap koefisien regresi yang diamati. Hipotesis dilakukan dengan membandingkan statistik dengan tabel atau probabilitas dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan.

- 1) Uji t, bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individu, keputusannya adalah:
 - a) Nilai t hitung > t tabel atau nilai prob t-statistik < 0,05 artinya secara individu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat.

- b) Nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai prob t -statistik $> 0,05$ artinya secara individu variabel bebas tidak mempengaruhi variabel regresi.
- 2) Uji F, berguna untuk melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan dan memastikan bahwa model yang dievaluasi dapat diandalkan atau tidak dimaksudkan untuk memahami hubungan antara variabel terkait. Ini adalah uji yang sangat penting karena jika uji F tidak digunakan, hasilnya tidak akan relevan. Keputusannya adalah:
- a) Nilai F hitung $> F$ tabel atau nilai prob F-statistik $< 0,05$ artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terkait.
- b) Nilai F hitung $< F$ tabel atau nilai prob F-statistik $> 0,05$ artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel terkait.
- 3) Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besar sumbanfgan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 antara $0 < R^2 < 1$. Apabila R^2 mendekati angka satu, maka semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

G. Definisi Operasional dan Pengukurannya

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang dianggap sebagai penyebab atau faktor yang mempengaruhi variabel lain dalam penelitian, yang disebut variabel dependen. Dalam analisis statistic, variabel independent juga disebut sebagai prediktor atau faktor penjelas. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) *Intellectual capital*

Intellectual capital atau modal intelektual adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan nilai atau kekayaan yang dihasilkan oleh pengetahuan, keterampilan, dan informasi yang dimiliki individu atau organisasi. *Intellectual capital* terdiri dari beberapa aspek yaitu modal manusia (*human capital*), modal struktur (*structural capital*), dan modal relasional (*relational capital*).

b) *Leverage*

Leverage adalah istilah yang digunakan dalam berbagai konteks untuk menggambarkan penggunaan pinjaman atau utang untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi atau keuntungan. Dalam konteks keuangan, *leverage* mengacu pada penggunaan dana

pinjaman untuk menginvestasikan dalam aset atau bisnis dengan tujuan meningkatkan potensi keuntungan.

c) Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu bisnis atau perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari operasi dan kegiatan bisnisnya. Ukuran profitabilitas sangat penting karena menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola sumber dayanya untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan dari investasi dan biaya yang dikeluarkan, sementara profitabilitas yang rendah dapat menjadi pertanda adanya masalah dalam bisnis.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dianggap terpengaruh oleh satu atau lebih variabel lain yang disebut variabel independen. Dalam hubungan sebab-akibat, variabel dependen adalah hasil atau akibat dari manipulasi atau pengaruh variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Nilai perusahaan adalah ukuran atau estimasi jumlah total aset yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk aset fisik (seperti properti, peralatan, dan inventaris), aset keuangan (seperti kas, investasi, dan tagihan piutang),

serta nilai merek dan reputasi perusahaan. nilai perusahaan juga mencakup nilai potensi dari keuntungan masa depan yang diharapkan.

Tabel 6. Variabel Operasionalisasi

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
<i>Intellectual Capital</i> (X1)	<i>Intellectual Capital</i> dalam penelitian ini adalah kinerja IC yang diukur berdasarkan nilai tambah (<i>Value Added</i>) yang diciptakan oleh HCE (<i>Human Capital</i>), SCE (<i>Structural Capital</i>), dan CEE (<i>Capital Employed</i>). (Cahyati, 2017)	$VAIC = HCE + SCE + CEE$ $VAIC = \text{Total pendapatan} - \text{Beban usaha kecuali gaji dan tunjangan karyawan.}$ $HCE = VA/HC$ $HC = \text{Gaji dan tunjangan karyawan}$ $SCE = SC/VA$ $SC = VA - HC$ $CEE = VA/CE$ $CE = \text{Nilai buku aktiva bersih}$	Rasio
<i>Leverage</i> (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) adalah indikator keuangan yang mencerminkan hubungan antara total kewajiban perusahaan dengan total asetnya. (Tarihoran, 2017)	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas (X3)	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah rasio profitabilitas yang memberikan	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total equity}} \times 100\%$	Rasio

	gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan ekuitasnya untuk menghasilkan keuntungan. (Suryadi, 2020)		
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value (PBV)</i> adalah rasio yang menggambarkan hubungan antara harga saham perusahaan dengan nilai bukunya. (Hendry, 2010)	$PBV = \text{Harga saham} \div \text{Nilai buku per saham}$	Rasio